

Implementasi Terapi Genggam Jari Pada Pasien Post Operasi Fraktur Tibia dan Femur Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nyaman (Nyeri)

Irsam Wijaya

Tahun 2025

Program Studi Diploma III Keperawatan

Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Fitria Hasanuddin, S.Kep, Ns. M.Kep

Rahmawati, S.kp, M.Kep

ABSTRAK

Latar Belakang: Patah tulang sering menyebabkan nyeri hebat, terutama setelah operasi. Nyeri ini bisa mengganggu kenyamanan dan proses pemulihan pasien. Terapi genggam jari adalah salah satu metode non-obat yang bisa membantu mengurangi nyeri secara alami. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas terapi genggam jari dalam menurunkan nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien setelah operasi fraktur. **Metode:** Penelitian dilakukan selama empat hari di RS TK II Pelamonia Makassar dengan dua pasien post operasi fraktur. Terapi diberikan dua kali sehari selama 30 menit. Skala nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)* sebelum dan sesudah terapi. **Hasil:** Terjadi penurunan nyeri dari skala 6 (sedang) menjadi 2–3 (ringan). Pasien merasa lebih tenang, nyaman, dan bisa mengendalikan nyeri sendiri. **Kesimpulan:** Terapi genggam jari efektif mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien pascaoperasi. **Saran:** Terapi ini dapat diterapkan oleh perawat sebagai intervensi mandiri dan perlu diteliti lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih banyak.

Kata Kunci: Fraktur, Nyeri, Kenyamanan, Terapi Non-Farmakologis, Terapi Genggam Jari